

10 July 2025

Ikhtisar

Indonesia menghadapi berbagai tantangan di bidang ekonomi, politik, dan isu regional, di antaranya pelambatan ekonomi, ketegangan geopolitik, serta peralihan menuju energi berkelanjutan dan transformasi digital. Upaya pemerintah untuk terus membangun hubungan dengan mitra dagang global, menangani masalah sosial, dan memperkuat hubungan regional terus membentuk arah strategi Indonesia, dengan fokus khusus pada pengelolaan tarif, perjanjian perdagangan, dan masalah lingkungan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Eyes Oil Sector Investment to Appease Trump's Indonesia Jajaki Peluang Investasi di Sektor Minyak untuk Meredakan Dampak Tarif Trump: Indonesia sedang menjajaki kemungkinan untuk berinvestasi di sektor minyak AS guna mengimbangi dampak tarif 32% yang diterapkan oleh Presiden Trump. Sumber diplomatik menyarankan bahwa ini bisa menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketegangan dan mengamankan perjanjian dagang yang menguntungkan dengan AS.

Negosiator Indonesia Akan Bertemu Lutnick di AS: Negosiator tarif Indonesia dijadwalkan untuk bertemu dengan pengusaha AS Lutnick untuk menonjolkan sumber daya alam Indonesia dan posisi strategisnya dalam perdagangan global. Langkah ini merupakan bagian dari negosiasi Indonesia untuk mengurangi tarif 32% yang diterapkan AS.

Indonesia Terus Menjalankan Pembicaraan Perdagangan dengan AS: Meskipun ada kekhawatiran tentang ruang negosiasi yang sempit, Indonesia tetap optimis tentang potensi pengurangan tarif AS. Analis memperingatkan bahwa Indonesia perlu posisi tawar yang kuat untuk meyakinkan Presiden Trump agar menurunkan tarif tersebut.

Indonesia Menandatangani Perjanjian Dagang Energi dan Biji-bijian dengan AS: Indonesia telah menandatangani perjanjian besar dengan AS untuk membeli produk energi dan pertanian dalam upaya untuk mengurangi dampak tarif. Kesepakatan ini merupakan bagian dari strategi Indonesia untuk memperkuat hubungan ekonomi dengan AS.

Trump Menawarkan Pengecualian Tarif untuk Indonesia jika Mendirikan Pabrik di AS: Presiden Trump menawarkan Indonesia pengecualian dari tarif 32% jika Indonesia mendirikan operasi manufaktur di AS. Pengecualian ini merupakan bagian dari upaya untuk mendorong perusahaan Indonesia berinvestasi di sektor manufaktur AS.

Negara-negara ASEAN Terpengaruh Ancaman Tarif Trump: Ancaman Presiden Trump untuk menerapkan tarif dagang terhadap negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia, telah menimbulkan kekhawatiran tentang potensi tertekannya perdagangan regional. Analis memperingatkan bahwa tarif semacam itu bisa sangat mempengaruhi perekonomian ASEAN, termasuk Indonesia.

Indonesia Menawarkan 75 Blok Minyak dan Gas untuk Lelang guna Meningkatkan Produksi Domestik: Pemerintah Indonesia menawarkan 75 blok minyak dan gas untuk eksplorasi dan pengembangan, demi meningkatkan produksi energi domestik. Blok-blok ini, yang sebagian besar terletak di wilayah timur Indonesia, merupakan bagian dari strategi Indonesia untuk meningkatkan ketahanan energi.

Penjualan Ritel Indonesia Meningkat pada Mei: Penjualan ritel Indonesia mengalami kenaikan 1.9% YoY pada bulan Mei, setelah melemah di bulan sebelumnya. Pemulihan ini didorong oleh penjualan yang kuat di sektor makanan, minuman, tembakau, dan barang budaya.

Penjualan Mobil di Indonesia Turun 22.6% YoY pada Juni: Penjualan mobil di Indonesia turun 22.6% YoY pada bulan Juni, mencerminkan tantangan ekonomi yang lebih luas. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya daya beli konsumen dan melambatnya aktivitas ekonomi.

Politik dan Urusan Nasional

Populisme Prabowo dan Masalah Ekonomi: Kebijakan populis Presiden Prabowo menghadapi sorotan seiring dengan melambatnya ekonomi Indonesia dan meningkatnya tekanan fiskal. Sejumlah pihak berpendapat bahwa program-programnya dapat semakin membebani anggaran dan memperburuk inflasi.

Parlemen Indonesia Menyetujui 24 Duta Besar Baru: Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menyetujui 24 duta besar baru, yang diharapkan dapat memperkuat hubungan luar negeri negara ini. Penunjukan ini akan membantu Indonesia memperluas jejak diplomatiknya di panggung global.

10 July 2025

Pemberhentian Gibran: Instrumen Konstitusional dan Alat Tekanan Politik: Potensi pemakzulan Wakil Presiden Gibran disebut-sebut sebagai langkah strategis untuk Pemilu 2029. Analisis menyarankan bahwa manuver politik dapat memainkan peran penting dalam membentuk dinamika kepemimpinan Indonesia di masa depan.

Pemerintah Diam soal Kesehatan Jokowi di Tengah Kekhawatiran Publik: Terdapat spekulasi yang berkembang mengenai kesehatan mantan Presiden Joko "Jokowi" Widodo, namun pemerintah tetap bungkam. Meskipun tidak ada informasi resmi, kekhawatiran tentang kesehatan Jokowi telah memicu perdebatan publik.

Ekonomi Digital, Media, Telko

Komdigi Menghadapi Kekurangan Anggaran IDR 12.6 Triliun untuk 2026: Kementerian Komunikasi dan Aplikasi Digital (Komdigi) menghadapi kekurangan anggaran yang signifikan untuk inisiatif 2026-nya, dan anggaran yang diusulkan jauh melebihi alokasinya. Kekurangan dana ini menjadi tantangan bagi tujuan transformasi digital pemerintah.

Tapway Bermitra dengan Perusahaan Indonesia untuk Meningkatkan Adopsi Vision AI: Tapway telah bermitra dengan tiga perusahaan besar Indonesia untuk memajukan teknologi Vision AI di industri seperti ritel dan manufaktur. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital Indonesia di sektor-sektor utama.

Ajari, Startup AI dari Indonesia, Masuk dalam 10 Startup AI Terbaik Dunia: Ajari, startup AI dari Indonesia, telah diakui sebagai salah satu dari 10 startup AI terbaik secara global. Pengakuan ini menunjukkan peran Indonesia yang semakin berkembang dalam ekosistem AI global, khususnya di bidang pendidikan.

Peritel di Seluruh Indonesia Beralih ke Signage Digital untuk Meningkatkan Lalu Lintas Pengunjung: Pengecer Indonesia semakin banyak mengadopsi signage digital untuk meningkatkan efisiensi dan menarik lebih banyak pelanggan. Tren ini merupakan bagian dari strategi yang lebih luas untuk memodernisasi ruang ritel dan meningkatkan keterlibatan konsumen.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Indonesia Ajak Anggota BRICS untuk Mempercepat Transisi Energi: Pada KTT BRICS, Indonesia mengajak negara anggota untuk meningkatkan kolaborasi dalam energi bersih. Presiden Prabowo menekankan perlunya upaya untuk memerangi perubahan iklim melalui solusi energi berkelanjutan.

Indonesia: Aturan Deforestasi UE Mengancam Petani Kecil dan Ekspor: Indonesia telah mengangkat kekhawatirannya tentang regulasi deforestasi baru UE, yang dianggap akan sangat berdampak pada petani kecil. Pemerintah memperingatkan bahwa aturan ini bisa sangat mempengaruhi sektor ekspor utama seperti minyak kelapa sawit.

PLTS Terapung Cirata: Energi Bersih untuk 50,000 Rumah: PLTS Terapung Cirata, instalasi fotovoltaik terapung terbesar di Asia Tenggara, menyediakan energi bersih untuk 50,000 rumah. Proyek ini merupakan langkah signifikan dalam transisi Indonesia menuju energi terbarukan.

Swiss Re & UNDP Berkolaborasi untuk Asuransi Terumbu Karang di Indonesia: Indonesia telah bermitra dengan Swiss Re dan UNDP untuk mengembangkan solusi asuransi unik yang bertujuan untuk melindungi dan memulihkan terumbu karang. Inisiatif ini adalah bagian dari upaya lebih luas untuk mengatasi risiko lingkungan dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Isu Regional & Lokal

Letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki Menyebabkan Gangguan Perjalanan Udara: Letusan Gunung Lewotobi Laki-Laki telah menyebabkan gangguan pada perjalanan udara, dan beberapa bandara ditutup sementara. Aktivitas vulkanik ini menjadi bukti risiko bencana alam yang terus berlangsung di Indonesia.

Pengusiran Paksa di Pulau Rempang untuk Proyek Eco City: Proyek Eco City Rempang telah memicu kontroversi, karena pihak berwenang telah memindahkan ratusan penduduk untuk memberi jalan bagi pembangunan tersebut. Proyek yang bertujuan untuk membangun kota yang berkelanjutan ini menghadapi penolakan kuat dari komunitas lokal.

10 July 2025

BNPT Indonesia Menyelesaikan Rencana 2025–2029 untuk Melawan Ekstremisme: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Indonesia sedang menyelesaikan rencana aksi nasional untuk melawan ekstremisme selama lima tahun ke depan. Rencana ini fokus pada pencegahan dan penguatan ketahanan masyarakat terhadap ideologi ekstremis.

Indonesia Akan Mengintegrasikan Klinik dan Apotek dengan Koperasi Desa: Pemerintah Indonesia akan mengintegrasikan klinik dan apotek ke dalam jaringan koperasi desa untuk meningkatkan akses layanan kesehatan di daerah pedesaan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat infrastruktur kesehatan di daerah yang kurang terlayani.

Outlook

Di saat Indonesia menghadapi ketegangan perdagangan global yang sedang berlangsung, khususnya dengan AS, serta masalah internal seperti keterbatasan fiskal dan masalah lingkungan, kemampuan pemerintah untuk mengatasi faktor-faktor ini akan sangat penting untuk stabilitas ekonomi dan sosialnya. Inisiatif strategis, termasuk partisipasi dalam BRICS, investasi dalam energi bersih, dan upaya digitalisasi ekonomi, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan jangka panjang. Namun, upaya peningkatan kesejahteraan domestik dengan pelambatan ekonomi global dan memastikan pembangunan berkelanjutan di tengah risiko perubahan iklim akan tetap menjadi prioritas utama.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik sebesar 0.57% di 6,943.9, mencerminkan sentimen positif meskipun ada aliran dana keluar asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0.93%, berakhir di 229.7, didorong oleh minat investor pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah. Investor asing mencatatkan net buy IDR 383.1 miliar di pasar reguler, namun ada net sell sebesar IDR 15.8 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 39,821, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 1.1% ke 23,892. Shanghai Composite China turun 0.1% ke 3,493, dan Kospi Korea Selatan naik 0.6% ke 3,134. Indeks Straits Times (STI) Singapura naik 0.2% ke 4,058.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.4%, ditutup di USD 3,290 per ounce, sementara minyak mentah Brent naik 0.3%, menetap di USD 70 per barel. Kurs USD/IDR sedikit menurun sebesar 0.2%, ditutup di 16,243, menunjukkan sedikit depresiasi rupiah.

Performa sektor bervariasi, dengan IDXPROP menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi, sementara IDXTECH mengalami penurunan. Saham-saham yang memimpin termasuk AMMN, yang melonjak 4.8% ke IDR 8,750, PANI, yang naik 11.3% ke IDR 13,575, dan BRPT yang naik 3.3% ke IDR 1,740. ASII dan TLKM juga mencatatkan kenaikan masing-masing sebesar 1.3% dan 0.8%.

Di sisi negatif, BYAN mengalami penurunan terbesar, turun 1.5% ke IDR 19,675, diikuti oleh TPIA, yang turun 1.2% ke IDR 10,050, dan GOTO, yang turun 1.7% ke IDR 59. Lainnya yang mengalami penurunan termasuk DSSA (-0.5%) dan BREN (-0.4%).

Investor asing menunjukkan minat yang kuat pada saham-saham seperti PANI (+11.3%), AMMN (+4.8%), dan ASII (+1.3%), sementara terus menjual saham-saham seperti BYAN (-1.5%), TPIA (-1.2%), dan GOTO (-1.7%).

Pasar tetap berhati-hati, dengan aliran dana keluar asing yang terus membebani sentimen. Namun, kinerja kuat di beberapa sektor seperti properti dan konsumen memberikan optimisme. Investor akan terus memantau perkembangan global dan hasil pendapatan korporasi domestik untuk arah pasar selanjutnya.

Fixed Income

Pada 9 Juli 2025, pasar obligasi Indonesia menunjukkan pergerakan positif yang tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bps menjadi 5.89. Seri benchmark Fixed Rate (FR) mayoritas mengalami penurunan imbal hasil, dengan FR0104 turun 3.5 bps menjadi 6.173%, FR0103 turun 0.7 bps menjadi 6.578%, dan FR0106 turun 0.3 bps menjadi 6.968%. Namun, FR0107 mengalami sedikit kenaikan, naik 0.6 bps menjadi 7.016%. Pada segmen SBSN, sebagian besar seri mengalami penurunan imbal hasil, dengan PBS003 turun 0.2 bps menjadi 5.995%, PBS030 turun 0.6 bps menjadi 5.904%, dan PBS038 turun 0.4 bps menjadi 6.943%. Satu-satunya pengecualian adalah PBS034, yang naik 0.4 bps menjadi 6.705%. Rupiah melemah sebesar 52 poin menjadi IDR 16,258/USD, sementara imbal hasil Treasury AS 10 tahun turun 16 bps menjadi 4.395%.

10 July 2025

Likuiditas pasar obligasi meningkat, dengan volume transaksi naik +3.46% menjadi IDR 36.22tn, dibandingkan dengan IDR 35.01tn pada 8 Juli. Namun, frekuensi perdagangan menurun sebesar -8.54%, mencapai 3,246 transaksi, yang menunjukkan semakin sedikitnya namun ukuran transaksi yang lebih besar.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil pada surat utang AS 10 tahun tetap di atas 4,4% pada Rabu, memperpanjang kenaikannya selama lima sesi berturut-turut, karena investor menilai langkah tarif terbaru yang diumumkan oleh Presiden Trump. Presiden Trump mengonfirmasi bahwa tarif baru pada 14 negara akan dilanjutkan seperti yang direncanakan pada 1 Agustus, tanpa revisi atau penundaan. Dia juga mengumumkan rencana untuk memberlakukan tarif 50% pada impor tembaga dan mengisyaratkan tarif sektor tertentu lainnya yang akan menyusul. Dalam sikap yang lebih agresif, Trump mengancam tarif hingga 200% pada impor farmasi, meskipun ini akan ditunda selama 12 hingga 18 bulan untuk memberikan waktu bagi industri untuk menyesuaikan diri. Perhatian pasar kini terfokus pada rilis notulen Federal Open Market Committee (FOMC) untuk mendapatkan wawasan tentang langkah selanjutnya dari Federal Reserve terkait kebijakan moneter.

Outlook

Pergerakan positif yang tipis di pasar obligasi mencerminkan sentimen campuran, dengan penurunan di sebagian besar imbal hasil benchmark, kecuali untuk FR0107, dan beberapa stabilitas pada seri SBSN. Melemahnya Rupiah dapat menjadi tantangan, menambah tekanan inflasi dan meningkatkan kekhawatiran mengenai kemungkinan kebijakan moneter yang lebih ketat. Namun, penurunan imbal hasil Treasury AS memberikan beberapa dukungan eksternal untuk obligasi domestik. Obligasi korporasi, seperti PALM01BCN2, SMMA02DCN2, dan OPPM02BCN1, terus menawarkan imbal hasil yang menarik, dengan investor yang masih menunjukkan minat pada peluang pendapatan. Prospek pasar tetap optimis dengan kehati-hatian, dengan pasar obligasi yang stabil didukung oleh likuiditas yang sehat, meskipun ada beberapa tekanan eksternal.

Korelasi tiga hari antara ekuitas AS dan imbal hasil obligasi menunjukkan perbedaan di kedua pasar. Tekanan inflasi yang berkelanjutan telah mengurangi minat terhadap obligasi, mendorong imbal hasil naik, sementara pada saat yang sama, investor mengalihkan lebih banyak modal ke ekuitas. Tren ini semakin mendapat momentum setelah rilis laporan pekerjaan yang lebih kuat dari perkiraan, yang mendorong pasar untuk mengurangi ekspektasi pemotongan suku bunga Federal Reserve tahun ini. Secara spesifik, nonfarm payrolls naik 147,000 pada Juni—melebihi perkiraan—sementara angka pekerjaan untuk April dan Mei direvisi lebih tinggi. Sementara itu, tingkat pengangguran turun secara tak terduga menjadi 4.1%, meskipun pertumbuhan upah lebih lemah dari yang diperkirakan hanya 0.2%.

Sebagai respons, pedagang sebagian besar telah menghapus kemungkinan pemotongan suku bunga Fed pada Juli, dan kemungkinan pemotongan suku bunga pada September turun menjadi sekitar 80%, dari hampir pasti sebelum data pekerjaan. Pergeseran ini mencerminkan sikap berhati-hati Ketua Fed Jerome Powell yang bergantung pada data. Pasar juga memantau perkembangan pada paket fiskal besar yang disebut "big beautiful bill," yang telah mendapat persetujuan awal dari DPR dan kini menunggu pertimbangan lebih lanjut di Kongres. Perlu dicatat bahwa pasar obligasi akan tutup pada hari Jumat untuk libur Hari Kemerdekaan.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan perbedaan serupa, meskipun perilaku investor sedikit berbeda. Investor domestik menunjukkan preferensi yang lebih kuat untuk obligasi, yang dapat membantu menurunkan imbal hasil obligasi lokal, sementara pasar ekuitas mungkin menghadapi hambatan ringan karena dana mengalir ke instrumen pendapatan tetap.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor panjang di atas 10 tahun terlihat memimpin dengan momentum penguatan terhadap benchmark 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun yang memimpin 13 juga melemahkan momentumnya. Tenor pendek di bawah benchmark 10 tahun semuanya tertinggal dan terus melemahkan momentumnya, kecuali untuk tenor 7, 8, dan 9 tahun yang sedikit menguat.

INDOGB: FR84, FR86, FR90, FR91, FR88

INDOIS: PBS32, PBS23, PBS29

10 July 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

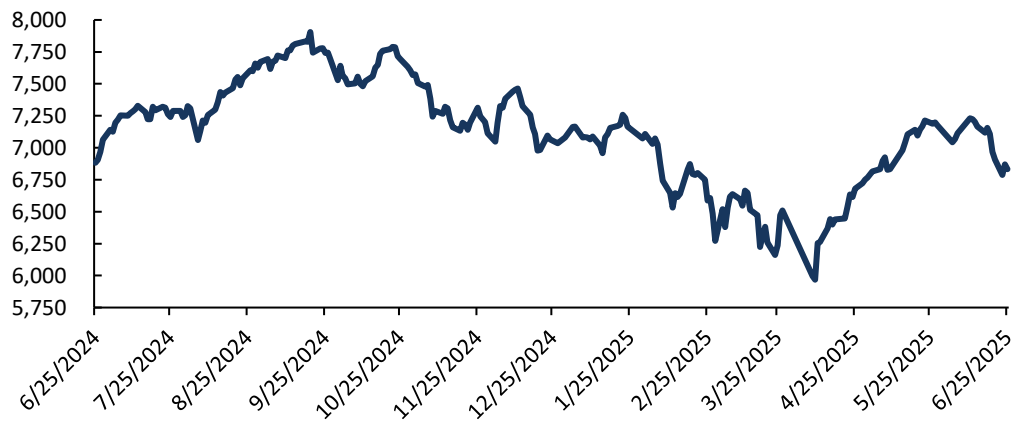
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,599
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,263
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,065
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,078
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,069
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,821
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,734
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,335
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,691
		USD / IDR	16,258

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 July 2025

Foreign Flow: IDR 383.1 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.9	4,710	-0.2	-3.4	-17.3	-245
BBCA	5.0	8,500	0.0	-2.0	-12.1	-195
SIDO	0.3	515	5.1	4.2	-12.7	-39
BRMS	0.4	404	-0.9	2.0	16.7	-34
CARE	0.1	236	0.0	0.0	24.8	-27
KLBF	0.4	1,510	0.6	-0.9	11.0	-26
AMMN	1.5	8,750	4.7	3.5	3.2	-25
MDKA	0.1	2,110	1.4	5.5	30.6	-22
BRPT	0.6	1,740	3.2	4.8	89.1	-21
ADRO	0.1	1,740	-0.2	-4.9	-28.3	-20

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	4.7	26.01	635	TPIA	-1.2	-9.69	869
PANI	11.2	20.82	229	BYAN	-1.5	-8.96	656
CDIA	34.7	7.38	32	BREN	-0.4	-2.99	799
BRPT	3.2	4.62	163	DSSA	-0.5	-2.06	437
CUAN	3.4	4.53	151	MFIN	-15.0	-1.54	10
MBMA	6.2	2.71	51	DNET	-1.0	-1.27	131
BNLI	2.5	2.24	102	HMSP	-1.6	-1.04	70
CPIN	3.1	2.20	80	GOTO	-1.6	-1.02	67
ASII	1.2	2.17	191	BELI	-2.0	-0.96	52
TAPG	11.3	2.04	22	BMRI	-0.2	-0.82	435

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.7T	25.9	-438.4B	1.6T	1.1T	2.1T	685.4B
IDXHEALTH	333.2B	3.2	-101.2B	101.4B	231.8B	202.6B	130.5B
IDXBASIC	2.0T	19.2	-70.5B	519.3B	1.5T	589.8B	1.4T
IDXTECHNO	436.8B	4.2	-12.1B	90.6B	346.1B	102.8B	334.0B
IDXENERGY	1.6T	15.3	-6.3B	421.5B	1.1T	427.8B	1.1T
IDXTRANS	26.4B	0.2	-1.1B	2.3B	24.1B	3.4B	23.0B
COMPOSITE	10.4T	100.0		3.9T	6.5T	4.3T	6.1T
IDXCYCLIC	404.4B	3.8	3.0B	127.3B	277.0B	124.3B	280.1B
IDXINFRA	870.4B	8.3	17.2B	206.2B	664.1B	188.9B	681.4B
IDXNONCYC	653.9B	6.2	30.4B	260.7B	393.2B	230.2B	423.7B
IDXPROPERT	806.2B	7.7	74.2B	156.4B	649.8B	82.2B	724.0B
IDXINDUST	519.5B	4.9	137.4B	415.6B	103.8B	278.2B	241.2B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 July 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.19	11.0%	100.89	5.8%	5.5%	101.02	30.15	Cheap	0.19
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.61	7.3%	100.75	5.9%	5.6%	100.98	34.48	Cheap	0.59
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.77	5.5%	99.75	5.8%	5.6%	99.90	19.35	Cheap	0.75
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.19	12.0%	106.85	5.9%	5.7%	107.10	14.24	Cheap	1.12
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.19	8.4%	102.85	5.8%	5.7%	102.99	8.49	Cheap	1.14
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.77	5.1%	98.62	6.0%	5.9%	98.74	6.85	Cheap	1.68
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.85	7.0%	101.87	5.9%	5.9%	101.90	0.37	Cheap	1.74
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.02	10.3%	107.72	6.1%	5.9%	108.08	16.56	Cheap	1.82
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.52	5.6%	99.21	5.9%	6.1%	98.95	(11.17)	Expensive	2.34
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.61	10.0%	109.25	6.1%	6.1%	109.34	1.71	Cheap	2.31
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.85	6.1%	100.31	6.0%	6.1%	100.01	(12.08)	Expensive	2.62
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.11	6.4%	100.90	6.0%	6.2%	100.57	(12.10)	Expensive	2.81
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.53	6.4%	100.54	6.2%	6.2%	100.49	(1.67)	Expensive	3.13
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.69	9.0%	109.35	6.1%	6.3%	108.87	(15.13)	Expensive	3.19
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.77	6.9%	102.45	6.1%	6.3%	101.96	(15.11)	Expensive	3.31
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.85	8.3%	107.12	6.1%	6.3%	106.59	(15.68)	Expensive	3.32
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.02	6.5%	101.24	6.2%	6.5%	100.19	(24.70)	Expensive	4.27
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.11	10.5%	117.34	6.5%	6.5%	117.32	(1.30)	Expensive	4.06
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.19	7.0%	103.23	6.3%	6.5%	102.29	(21.70)	Expensive	4.39
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.61	6.5%	100.70	6.3%	6.5%	99.91	(17.15)	Expensive	4.70
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.77	7.8%	106.26	6.4%	6.5%	105.77	(10.47)	Expensive	4.67
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.85	8.8%	111.19	6.4%	6.5%	110.60	(12.08)	Expensive	4.66
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.02	9.5%	114.85	6.5%	6.6%	114.44	(8.11)	Expensive	4.67
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.78	6.4%	99.70	6.4%	6.6%	98.67	(19.35)	Expensive	5.47
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.94	8.3%	109.64	6.5%	6.6%	108.87	(13.59)	Expensive	5.41
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.11	7.5%	105.57	6.5%	6.6%	104.78	(14.07)	Expensive	5.56
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.61	7.0%	102.66	6.5%	6.7%	101.88	(13.19)	Expensive	5.93
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.86	6.6%	100.47	6.5%	6.7%	99.58	(15.06)	Expensive	6.13
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.61	6.6%	100.57	6.5%	6.7%	99.27	(20.17)	Expensive	6.57
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.69	8.4%	111.77	6.6%	6.7%	110.61	(17.03)	Expensive	6.38
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.94	7.5%	106.83	6.6%	6.8%	105.02	(24.50)	Expensive	7.17
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.02	6.8%	101.24	6.6%	6.8%	99.63	(22.25)	Expensive	7.27
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.86	8.3%	112.20	6.7%	6.8%	110.76	(17.97)	Expensive	7.42
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.95	6.3%	96.81	6.7%	6.8%	95.55	(16.92)	Expensive	7.92
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.86	9.8%	123.82	6.8%	6.9%	123.18	(7.34)	Expensive	7.57
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.03	6.4%	97.35	6.7%	6.9%	96.02	(16.68)	Expensive	8.30
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.86	7.5%	105.82	6.8%	6.9%	105.17	(7.62)	Expensive	8.41
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.95	7.1%	103.18	6.8%	6.9%	101.99	(13.88)	Expensive	8.60
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.03	10.5%	132.06	6.8%	6.9%	130.70	(13.50)	Expensive	7.87
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.78	8.4%	113.21	6.9%	6.9%	112.90	(3.54)	Expensive	8.51
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.78	7.5%	105.23	6.9%	6.9%	105.24	(0.13)	Expensive	9.06
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.12	7.1%	102.21	6.9%	6.9%	101.77	(4.83)	Expensive	9.34
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.86	9.5%	124.53	6.9%	6.9%	124.31	(2.28)	Expensive	9.03
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.78	6.4%	93.98	7.0%	7.0%	94.26	2.78	Cheap	10.04
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.95	7.1%	101.86	6.9%	7.0%	101.60	(2.73)	Expensive	9.99
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.95	7.1%	101.89	6.9%	7.0%	101.51	(3.80)	Expensive	10.29
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.62	8.8%	118.22	7.0%	7.0%	118.24	0.02	Cheap	9.97
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.12	7.1%	101.48	7.0%	7.0%	101.34	(1.43)	Expensive	10.79
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.87	7.4%	103.86	7.0%	7.0%	103.97	0.81	Cheap	11.30
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.12	6.9%	98.80	7.0%	7.0%	97.97	(7.08)	Expensive	12.10
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.04	6.9%	98.49	7.0%	7.1%	97.71	(6.37)	Expensive	12.44
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.05	6.9%	98.09	7.0%	7.1%	97.08	(7.78)	Expensive	13.36

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 July 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.10	5.4%	100.06	4.7%	5.9%	99.94	(126.58)	Expensive	0.10
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.27	6.1%	100.13	5.6%	6.0%	100.04	(40.11)	Expensive	0.26
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.02	4.9%	98.96	5.9%	6.1%	98.85	(11.22)	Expensive	0.99
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.35	8.5%	102.95	6.2%	6.1%	103.06	6.25	Cheap	1.27
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.52	6.0%	100.04	6.0%	6.1%	99.82	(15.60)	Expensive	1.44
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.27	9.0%	105.70	6.2%	6.2%	105.79	2.67	Cheap	2.04
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.85	7.6%	103.31	6.3%	6.3%	103.44	3.88	Cheap	2.57
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.02	5.9%	99.36	6.1%	6.3%	98.83	(19.84)	Expensive	2.75
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.19	6.6%	101.38	6.2%	6.4%	100.72	(18.37)	Expensive	3.68
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.85	8.1%	106.55	6.5%	6.5%	106.74	3.85	Cheap	4.04
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.36	8.9%	111.06	6.7%	6.6%	111.69	11.04	Cheap	4.95
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.85	8.4%	109.44	6.6%	6.6%	109.53	1.06	Cheap	5.30
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.85	8.4%	110.02	6.7%	6.7%	110.24	3.16	Cheap	5.87
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.69	6.4%	98.06	6.7%	6.7%	97.78	(4.51)	Expensive	6.68
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.77	8.6%	113.52	6.6%	6.7%	112.47	(15.21)	Expensive	6.31
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.96	6.5%	98.00	6.8%	6.8%	97.79	(2.78)	Expensive	7.86
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.61	6.1%	94.35	6.8%	6.8%	94.31	(0.53)	Expensive	8.21
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.94	6.5%	97.20	6.8%	6.9%	96.70	(5.80)	Expensive	9.15
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.20	9.0%	118.42	7.0%	6.9%	119.64	11.32	Cheap	8.94
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.03	6.6%	97.45	6.9%	6.9%	97.28	(1.76)	Expensive	9.75
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.69	6.8%	98.20	6.9%	6.9%	98.36	1.53	Cheap	10.03
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.78	6.8%	97.93	7.0%	6.9%	98.16	2.16	Cheap	10.23
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.28	7.8%	108.93	6.9%	7.0%	108.60	(2.95)	Expensive	10.84
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.95	6.8%	97.91	6.9%	7.0%	97.50	(3.78)	Expensive	11.43
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.03	8.0%	112.67	6.9%	7.0%	111.45	(10.04)	Expensive	10.98
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.45	6.9%	99.22	6.9%	7.0%	98.63	(5.12)	Expensive	11.90

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 July 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.